

ANALISA ANGGARAN TENAGA KERJA LANGSUNG PADA PT. KAWANUA KAHURIPAN PANTERA (MAKIN GROUP) DESA LUNGKAP KECAMATAN PINOLOSIAN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW SELATAN

Mustari Talamati¹, Jondeway Andi Hasan¹

¹STIE Widya Darma Kotamobagu, ²Universitas Muhammadiyah Sorong

Email: talamatimustari36@gmail.com¹, andihasan@um-sorong.ac.id²

Article Info	ABSTRACT
Article history: Received Aug 10, 2022 Revised Aug 13, 2022 Accepted Aug 16, 2022	Tujuan penelitian untuk mengetahui penggunaan anggaran tenaga kerja langsung pada PT. Kawanua Kahirupan Pantera (Makin Group) Desa Lungkap Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Metode analisa yang digunakan yaitu analisa kuantitatif dengan menghitung Anggaran Tenaga Kerja Langsung Pada PT. Kawanua Kahirupan Pantera (Makin Group) Desa Lungkap Bolaang Mongondow Selatan. Hasil penelitian kebutuhan tenaga kerja langsung yang dianggarkan untuk tanaman sela cengkeh PT. Kawanua Kahirupan Pantera (makin group) Desa Lungkap Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan diketahui bahwa triwulan I biaya produk cengkeh 104.250.000, jam kerja per hari 7 Jam atau 0,7 Jam, tenaga kerja lain (lembur) yaitu 0, total jam tenaga kerja langsung (Triwulan yaitu 78 Jam), Biaya tenaga kerja per hari adalah senilai 935.577. Perhitungan jam yang dapat digunakan per tahun untuk tanaman sela cengkeh dan pemeliharaan tanaman kayu PT. kawanua Kahirupan Pantera (makin group) Desa Lungkap Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan diketahui bahwa jam aktif kerja selama satu tahun 2.184 dan jam libur selama satu tahun 336. Anggaran tenaga kerja langsung untuk tanaman sela cengkeh per orang adalah senilai Rp 16.500.000 sedangkan total biaya tenaga kerja langsung senilai Rp 49.500.000.
Keywords: Anggaran Tenaga Kerja Langsung	<i>This is an open access article under the CC BY-SA license.</i> 

1. PENDAHULUAN

Usaha yang dijalankan memerlukan dana untuk mendukung kelancaran pengelolaan perusahaan. Anggaran perusahaan perlu diperhitungkan untuk mengantisipasi adanya biaya dan dana-dana lain yang sewaktu-waktu diperlukan untuk kelancaran operasional perusahaan. Kegunaan anggaran utama adalah sebagai dasar kinerja untuk mengukur hasil usaha. Anggaran juga dapat dikaitkan dengan rencana bonus untuk mengarahkan aktivitas karyawan (tenaga kerja). Pemicu kunci pada anggaran apa pun adalah jumlah pendapatan yang diharapkan selama periode anggaran. Pendapatan biasanya dikompilasi pada anggaran pendapatan yang tersendiri.

Informasi pada anggaran ini berasal dari estimasi berapa produk atau jasa yang akan dijual dan pada tingkat harga produk atau jasa ini akan dijual. Ramalan anggaran pendapatan ini tidak hanya berasal dari staf penjualan tetapi dari seluruh pos-pos pendapatan untuk mengetahui keberhasilan perusahaan masa lalu dan masa yang akan datang.

Adapun tujuan pengalokasian biaya yang digunakan pada saat operasional perusahaan berjalan yaitu untuk menyediakan informasi dalam pengambilan keputusan ekonomi, memotivasi manajer serta para karyawan, membenarkan biaya atau menghitung pembayaran kembali guna memprediksi dan menghitung pendapatan, aset untuk pelaporan ke pihak eksternal. Pendapatan bisa berbeda karena perbedaan dalam jumlah yang dibeli dan potongan harga yang diberikan dari daftar harga penjualan. Anggaran tenaga kerja langsung digunakan untuk menghitung jumlah jam kerja yang akan di perlukan untuk memproduksi unit yang diperinci dalam anggaran produksi, serta biayanya. Anggaran tenaga kerja langsung yang lebih kompleks tidak hanya akan menghitung jumlah jam yang dibutuhkan, tetapi juga akan merinci informasi ini menurut kategori tenaga kerja. Anggaran tenaga kerja langsung berguna untuk mengantisipasi jumlah karyawan yang akan diperlukan sebagai staf bagian produksi selama periode anggaran. Anggaran ini memungkinkan manajemen untuk mengantisipasi kebutuhan pekerja, serta kapan menyusun jadwal lembur dan kapan pemberhentian hari kerja (PHK) mungkin diperlukan.

Anggaran tenaga kerja langsung sangat mempengaruhi tingkat pendapatan perusahaan dan biasanya disajikan dalam format bulanan atau triwulan guna mempermudah pengelolaan keuangan perusahaan. Perhitungan dasar yang digunakan oleh anggaran ini adalah dengan mengimpor jumlah produk dari anggaran produk yang dihasilkan, dan

mengalikannya dengan jumlah standar jam kerja untuk tiap-tiap produk. Ini menghasilkan sub total jam tenaga kerja langsung yang diperlukan untuk memenuhi target produk.

Perusahaan juga dapat menambahkan lebih banyak waktu untuk memperhitungkan in efisiensi produk, yang meningkatkan jumlah jam kerja langsung. Selanjutnya dikalikan jumlah jam kerja langsung dengan biaya tenaga kerja kerja langsung per jam yang sepenuhnya dibebankan, untuk menghasilkan total biaya tenaga kerja langsung.

PT Kawanua Kahuripan Pantera (Makin Group) Desa Lungkap Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan adalah perusahaan perkebunan yang menanam bibit cengkih dan memanen hasil perkebunan cengkih dengan ukuran wilayah yang luas. Dengan luas wilayah tersebut maka perusahaan membutuhkan banyak tenaga kerja tetap ataupun tenaga kerja langsung (tenaga kerja kontrak). Pemanfaatan tenaga kerja di perusahaan diprioritaskan pada masyarakat yang berada di sekitar perusahaan. Sedangkan untuk tenaga kerja yang bertempat tinggal jauh dengan perusahaan disediakan tempat tinggal yang jaraknya dekat dengan perusahaan. Tenaga kerja langsung (tenaga kerja kontrak) biasanya ditambah pada saat tingkat pekerjaan banyak. Tetapi pada saat volume pekerjaan masih sedikit, tenaga kerja yang didaya gunakan adalah tenaga kerja tetap. Hal ini dilakukan dengan tujuan menghemat biaya operasional pada perusahaan. PT. Kawanua Kahuripan Pantera (Makin Group) Desa Lungkap Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan membantu peningkatan perekonomian masyarakat secara bertahap dan terus menerus.

Permasalahan yang timbul ditempat penelitian yaitu pada saat perusahaan membutuhkan banyak tenaga kerja langsung biaya tidak dapat terpenuhi tepat waktu. Biaya terpenuhi menunggu beberapa hari setelah proses pengerjaan berlangsung, oleh sebab itu saya tertarik melakukan penelitian dengan judul analisa anggaran tenaga kerja langsung Pada PT. Kawanua Kahuripan Pantera (Makin Group) Desa Lungkap Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan pokok yaitu : “Bagaimana Penggunaan Anggaran Tenaga Kerja Langsung Pada PT. Kawanua Kahuripan Pantera (Makin Group) Desa Lungkap Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan ?”.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas yaitu: “Untuk Mengetahui Penggunaan Anggaran Tenaga Kerja Langsung pada PT. Kawanua Kahuripan Pantera (Makin Group) Desa Lungkap Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan”.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yakni :

1. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi ilmu pengetahuan di bidang Manajemen khususnya Manajemen Keuangan yang berkaitan dengan Penggunaan Anggaran Tenaga Kerja Langsung.
2. Secara praktis diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan yang berarti bagi pihak PT. Kawanua Kahuripan Pantera (Makin Group) Desa Lungkap Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

2. KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS

Pandji Anoraga (2004:110) mengemukakan bahwa Manajemen diartikan sebagai penggunaan perencanaan, pengorganisasian, pengerjaan, pengarahan, dan fungsi pengendalian dalam cara yang paling efisien untuk mencapai sasaran. Dari pengertian Manajemen tersebut, maka ada beberapa fungsi manajemen yang harus dijalankan :

1. Perencanaan, fungsi paling awal yang merupakan pedoman ke arah mana tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.
2. Pengorganisasian, fungsi manajemen yang mengelompokkan orang dan memberikan tugas, menjalankan tugas misi.
3. Pengarahan, fungsi manajemen untuk mengarahkan dan memberikan perintah. Melalui pengarahan, penyimpangan dari rencana yang telah disusun akan diperkecil.
4. Pengendalian, fungsi manajemen ini memastikan bahwa aktivitas aktual perusahaan sesuai dengan yang telah direncanakan. Proses pengendalian mencatat perkembangan ke arah tujuan dan mendeteksi penyimpangan dari perencanaan tepat pada waktunya.

Manajemen menurut **Hasibuan (2009:2)** adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Manajemen menurut **Simanjuntak (2011:8)** adalah suatu proses mengombinasikan dan mendayagunakan semua sumber-sumber secara produktif untuk mencapai tujuan perusahaan atau organisasi. Untuk itu manajemen melaksanakan fungsi-fungsi : perencanaan, pengorganisasian, pengadaan dan pembinaan pekerja, pelaksanaan, dan pengawasan.

Dari beberapa teori tentang pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen selalu diterapkan dalam hubungan dengan usaha suatu kelompok manusia dan tidak terdapat suatu usaha seseorang tertentu. Dapat pula dikatakan bahwa Manajemen adalah persoalan mencapai suatu tujuan tertentu dengan suatu kelompok orang.

Pengertian Manajemen Keuangan

Suad Husnan (2009 : 245) mengemukakan bahwa Manajemen keuangan adalah manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan. Fungsi keuangan merupakan kegiatan utama yang harus dilakukan oleh mereka yang bertanggung jawab dalam bidang tertentu. Fungsi manajemen keuangan terdiri dari 3(tiga) keputusan utama yaitu :

1. Keputusan Investasi.

Keputusan ini menyangkut investasi modal, pengalokasian kembali modal, penentuan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan, komposisi dari aktiva, dan corak risiko bisnis.

2. Keputusan Pembelanjaan.

Keputusan ini mencakup penentuan financing mix atau struktur modal yang paling terbaik.

3. Keputusan Dividen.

Keputusan ini meliputi keputusan tentang penentuan pembagian pendapatan antar penggunaan pendapatan untuk dibayarkan kepada para pemegang saham.

Sutrisno (2013 : 3) menyatakan bahwa Manajemen keuangan merupakan aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dan perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien.

Pengertian Laporan Keuangan

Prasetya Gede Edy (2005 : 1) menjelaskan bahwa Laporan Keuangan merupakan pertanggung jawaban dari suatu institusi untuk setiap program yang telah dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu. Dalam kondisi khusus, laporan ini juga biasa dijadikan komoditas politis bagi pihak tertentu untuk mencapai tujuannya. Bagi yang berkepentingan, laporan keuangan bukan hanya sekedar kumpulan angka, melainkan juga menunjukkan kondisi yang sedang dihadapi oleh institusi terkait. Dengan demikian, dapat disusun suatu model perencanaan yang tepat untuk meraih tujuan.

Jumingan (2006 : 4) mengemukakan bahwa Laporan Keuangan pada dasarnya merupakan refleksi dari sekian banyak transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan. Transaksi dan peristiwa yang bersifat finansial dicatat, digolongkan, dan diringkaskan dengan cara setepat-tepatnya dalam satuan uang, dan kemudian diadakan penafsiran untuk berbagai tujuan. Berbagai tindakan tersebut tidak lain adalah proses akuntansi yang pada hakikatnya merupakan seni pencatatan, penggolongan dan peringkasan transaksi dan peristiwa, yang setidak-tidaknya sebagian bersifat finansial, dalam cara yang tepat dan dalam bentuk rupiah, dan penafsiran akan hasil-hasilnya. Laporan keuangan merupakan hasil tindakan pembuatan ringkasan data keuangan perusahaan.

Laporan Keuangan menurut **Munawir (2007:5)** adalah : “dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan serta daftar pendapatan atau daftar rugi-laba. Pada waktu akhir-akhir ini sudah menjadi kebiasaan bagi perseroan – perseroan untuk menambahkan daftar ke tiga yaitu daftar surplus atau daftar laba yang tidak dibagikan (laba yang ditahan)”.

Kasmir (2010:6) mendefinisikan Laporan Keuangan adalah : laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam satu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba/rugi). Biasanya laporan keuangan dibuat per periode, misalnya per tiga bulan, atau enam bulan untuk kepentingan internal perusahaan. Dan untuk laporan lebih luas dilakukan satu tahun sekali.

Jumingan (2011:4) mengatakan bahwa Laporan Keuangan merupakan hasil tindakan pembuatan ringkasan data keuangan perusahaan. Laporan keuangan disusun dan ditafsirkan untuk kepentingan manajemen dan pihak lain yang menaruh perhatian dan mempunyai kepentingan dengan data keuangan perusahaan.

Kasmir (2012:7) mengemukakan bahwa Laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam suatu periode. Laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu perusahaan.

Definisi Biaya

Menurut Firdaus dan Wasilah (2012: 22) mendefinisikan biaya sebagai berikut : Biaya adalah pengeluaran-pengeluaran atau nilai pengorbanan untuk memperoleh barang atau jasa yang berguna untuk masa yang akan datang. Sedangkan pengertian biaya menurut Supriyono (2011: 12) adalah harga perolehan yang dikorbankan atau digunakan dalam rangka memperoleh penghasilan (revenue) yang akan dipakai sebagai pengurang penghasilan. Menurut Mulyadi (2014: 8), dalam arti luas biaya adalah “pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu” (Baldrick, et.al (2013: 23), biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat sekarang atau masa yang akan datang. Dari pengertian biaya menurut beberapa para ahli dapat disimpulkan bahwa biaya adalah pengorbanan ekonomi yang diukur dengan satuan uang dengan maksud untuk mencapai suatu tujuan.

Klasifikasi Biaya

Klasifikasi biaya sangat diperlukan untuk mengembangkan data biaya yang dapat membantu pihak manajemen dalam mencapai tujuannya. Untuk tujuan perhitungan biaya produk dan jasa, biaya dapat diklasifikasikan menurut tujuan khusus atau fungsi-fungsi. Menurut Mulyadi (2014:13), biaya dapat diklasifikasikan ke dalam lima macam penggolongan biaya yaitu:

- 1) Penggolongan biaya menurut objek pengeluaran Nama objek pengeluaran merupakan dasar penggolongan biaya. Misalnya objek pengeluaran adalah bahan bakar, maka semua pengeluaran yang berhubungan dengannya disebut biaya bahan bakar.
- 2) Penggolongan biaya menurut fungsi pokok dalam perusahaan Biaya dikelompokkan menjadi tiga kelompok berdasarkan fungsi pokok dalam perusahaan yaitu:
 - a. Biaya Produksi
Merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengelola bahan baku menjadi produk jadi. Contohnya adalah biaya depresiasi mesin dan ekuipmen, biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya gaji karyawan yang bekerja dalam bagian-bagian, baik yang langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan proses produksi.
 - b. Biaya Pemasaran
Merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk. Contohnya biaya iklan, biaya promosi, biaya angkutan dari gudang perusahaan ke gudang pembeli, gaji karyawan bagian yang melaksanakan kegiatan pemasaran.
 - c. Biaya Administrasi dan Umum
Merupakan biaya-biaya untuk mengkoordinasikan kegiatan produksi dan pemasaran produk. Contoh biaya ini adalah biaya gaji karyawan bagian keuangan, akuntansi, personalia dan bagian hubungan masyarakat, biaya pemeriksaan akuntan.

Penggolongan biaya menurut hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai dapat dikelompokkan menjadi dua golongan, yaitu:

- a. Biaya Langsung (Direct Cost) Biaya yang terjadi, yang penyebab satu- satunya adalah karena adanya sesuatu yang dibiayai. Jika sesuatu yang dibiayai tersebut tidak ada, maka biaya langsung tidak akan terjadi. Dengan demikian biaya langsung akan mudah diidentifikasi dengan sesuatu yang dibiayai. Biaya produksi langsung terdiri dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Biaya langsung departemen adalah semua biaya yang terjadi di dalam departemen tertentu. Contohnya adalah biaya tenaga kerja yang bekerja dalam departemen pemeliharaan merupakan biaya langsung departemen bagi departemen pemeliharaan dan biaya depresiasi mesin yang dipakai dalam departemen tersebut, merupakan biaya langsung bagi departemen tersebut.
- b. Biaya Tidak Langsung (In Direct Cost) Biaya yang terjadi tidak hanya disebabkan oleh sesuatu yang dibiayai. Biaya ini tidak dapat dihubungkan secara langsung pada unit yang diproduksi. Biaya ini dalam hubungannya dengan produk disebut dengan istilah biaya produksi tidak langsung atau biaya overhead pabrik. Contohnya biaya gaji akunting, biaya gaji direktur, biaya gaji bagian HRD. Penggolongan biaya menurut perilaku biaya dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan.

Dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatannya, biaya dapat digolongkan menjadi:

- a. Biaya Variabel
Merupakan biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Contohnya biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja.
- b. Biaya Semi Variabel
Biaya Semi Variabel adalah biaya yang berubah tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Biaya ini mengandung unsur biaya tetap dan unsur biaya variabel.
- c. Biaya Semi Fixed

Merupakan biaya yang tetap untuk tingkat volume kegiatan tertentu dan berubah dengan jumlah yang konstan pada volume produksi tertentu.

d. Biaya Tetap

Merupakan biaya yang jumlah totalnya tetap dalam kisar volume kegiatan tertentu.

Penggolongan biaya atas dasar jangka waktu manfaatnya :

a. Pengeluaran modal

Pengeluaran modal adalah biaya yang mempunyai manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Contoh pengeluaran modal adalah pengeluaran untuk pembelian aktiva tetap, untuk reparasi besar terhadap aktiva tetap, untuk promosi besar-besaran.

b. Pengeluaran pendapatan

Pengeluaran pendapatan adalah biaya yang hanya mempunyai manfaat dalam periode akuntansi terjadinya pengeluaran tersebut. Contoh pengeluaran pendapatan antara lain adalah biaya iklan, biaya telex, dan biaya tenaga kerja.

Pengertian Harga Pokok Produksi

Menurut Mulyadi (2010:17) Harga pokok produksi adalah biaya yang dikeluarkan dalam pengelolaan bahan baku menjadi produk. Harga pokok produksi atau disebut juga harga pokok adalah pengorbanan sumber ekonomi

3. METODOLOGI PENELITIAN

Metode analisa data yang penulis gunakan dalam penelitian yaitu metode analisa kuantitatif dengan menghitung Anggaran Tenaga Kerja Langsung Pada PT. Kawanua Kahuripan Pantera (Makin Group) Desa Lungkap Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Kawanua Kahuripan Pantera (Makin Group) Desa Lungkap Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan merupakan perusahaan yang sukses dikelola bertahun-tahun dan dapat menyerap tenaga kerja di lingkungan sekitar, sehingga mempunyai dampak positif bagi perekonomian masyarakat yang bekerja. Hadirnya PT. Kawanua Kahuripan Pantera (Makin Group) Desa Lungkap Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan menjadi pelestari alam dengan tanaman-tanaman yang beraneka ragam jenisnya. Sesuai dengan Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman Industri (IUPHHK-HTI) dan berdasarkan Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman Industri (RKUPHHK-HTI) dengan Tata Ruang untuk areal Produksi adalah sebagai berikut :

1. Tanaman Pokok seluas 1.813,4 Hektar dengan 2 jenis spesifikasi tanaman
 - a. Jabon
 - b. Tanaman sela cengkeh
2. Tanaman Unggulan seluas 1.405,7 Hektar dengan 2 jenis spesifikasi tanaman
 - a. Cempaka
 - b. Nyatoh
 - c. Waru
 - d. Linggua
 - e. Gaharu
 - f. Agathis
3. Tanaman Kehidupan seluar 240,0 Hektar dengan 2 jenis spesifikasi tanaman
 1. Pala
 2. Kemiri

Dari tata ruang dan jenis tanaman PT. Kawanua Kahuripan Pantera (Makin Group) Desa Lungkap, Kecamatan Pinolosian, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan yang akan dikelola diatas maka jenis-jenis produk yang akan dihasilkan berupa hasil hutan kayu (masih dalam tahap pengembangan/penanaman) dan hasil hutan bukan kayu dari tanaman sela antara lain cengkeh (sudah mulai produksi). Sehingga pada penelitian ini penulis memfokuskan perhitungan analisa anggaran tenaga kerja langsung Pada PT. Kawanua Kahuripan Pantera (Makin Group) Desa Lungkap Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan jenis tanaman sela cengkeh yang sudah menghasilkan produk dan biaya pemeliharaan tanaman pokok, tanaman unggulan, tanaman kehidupan yang dikelola oleh perusahaan.

Data Tahun 2021

Dalam Jangka Waktu Triwulan Untuk Tanaman Sela Cengkeh

Biaya produk cengkeh	104.250.000
jam kerja per hari 7 Jam atau (7:100x10)	0,7
Jam tenaga kerja lain (lembur)	0
Total jam tenaga kerja langsung	78 Jam
Biaya tenaga kerja per hari	935.577

Dalam Jangka Waktu Triwulan Untuk Tanaman Pemeliharaan Kayu

Biaya produk cengkeh	104.250.000
jam kerja per hari 7 Jam atau (7:100x10)	0,7
Jam tenaga kerja lain (lembur)	0
Total jam tenaga kerja langsung	78 Jam
Biaya tenaga kerja per hari	935.577

Data Jam Kerja Selama Tahun 2021

Jam aktif kerja selama satu tahun	2.184 jam
Jam libur selama satu tahun	336 jam
Gaji per bulan Rp 5.500.000 sebanyak	3 orang
Gaji per bulan Rp 4.600.000 sebanyak	12 orang
Gaji per bulan Rp 4.706.470 sebanyak	187 orang

Kebutuhan Tenaga Kerja Langsung Yang Dianggarkan Pada PT. Kawanua Kahuripan Pantera (Makin Group) Desa Lungkap, Kecamatan Pinolosian, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

Tenaga kerja pada suatu perusahaan menjadi salah satu faktor kesuksesan perusahaan. Pada saat hasil pekerjaan karyawan sesuai dengan perencanaan dan harapan maka hasil pekerja akan lebih maksimal.

Tabel 1
Kebutuhan Tenaga Kerja Langsung Yang Dianggarkan
Untuk Tanaman Sela Cengkih Tahun 2021
PT. Kawanua Kahuripan Pantera (Makin Group) Desa Lungkap Kecamatan Pinolosian
Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
Produk cengkeh	104.250.000	104.250.000	104.250.000	104.250.000
x jam kerja per hari	0,7	0,7	0,7	0,7
= total biaya jam kerja	72.975.000	72.975.000	72.975.000	72.975.000
X jam tenaga kerja lain (lembur)	0	0	0	0
= total jam tenaga kerja langsung	78	78	78	78
Biaya tenaga kerja per hari	935.577	935.577	935.577	935.577
Biaya tenaga kerja lain perjam	0	0	0	0
Total biaya lembur	0	0	0	0
Total biaya tenaga kerja lain	0	0	0	0
Jumlah keseluruhan biaya tenaga Kerja langsung	104.250.000	104.250.000	104.250.000	104.250.000

Sumber : Hasil Olahan Data

Berdasarkan tabel kebutuhan tenaga kerja langsung yang dianggarkan untuk tanaman sela cengkih PT. Kawanua Kahuripan Pantera (makin group) Desa Lungkap Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan diketahui bahwa triwulan I biaya produk cengkeh 104.250.000, jam kerja per hari 7 Jam atau 0,7 Jam, tenaga kerja lain (lembur) yaitu 0, total jam tenaga kerja langsung (Triwulan yaitu 78 Jam, Biaya tenaga kerja per hari adalah senilai 935.577.

Triwulan II biaya produk cengkeh 104.250.000, jam kerja per hari 7 Jam atau 0,7 Jam, tenaga kerja lain (lembur) yaitu 0, total jam tenaga kerja langsung (Triwulan yaitu 78 Jam, Biaya tenaga kerja per hari adalah senilai

935.577. Triwulan III biaya produk cengkeh 104.250.000, jam kerja per hari 7 Jam atau 0,7 Jam, tenaga kerja lain (lembur) yaitu 0, total jam tenaga kerja langsung (Triwulan yaitu 78 Jam, Biaya tenaga kerja per hari adalah senilai 935.577. Triwulan IV biaya produk cengkeh 104.250.000, jam kerja per hari 7 Jam atau 0,7 Jam, tenaga kerja lain (lembur) yaitu 0, total jam tenaga kerja langsung (Triwulan yaitu 78 Jam, Biaya tenaga kerja per hari adalah senilai 935.577).

Tabel 2
Kebutuhan Tenaga Kerja Langsung Yang Dianggarkan
Untuk Pemeliharaan Tanaman Kayu
PT. Kawanua Kahuripan Pantera (Makin Group) Desa Lungkap Kecamatan Pinolosian
Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
Pemeliharaan Tanaman Kayu	104.250.000	104.250.000	104.250.000	104.250.000
x jam kerja per hari	0,7	0,7	0,7	0,7
= total biaya jam kerja	72.975.000	72.975.000	72.975.000	72.975.000
 X jam tenaga kerja lain (lembur)	0	0	0	0
= total jam tenaga kerja langsung	78	78	78	78
Biaya tenaga kerja per hari	935.577	935.577	935.577	935.577
Biaya tenaga kerja lain perjam	0	0	0	0
Total biaya lembur	0	0	0	0
Total biaya tenaga kerja lain	0	0	0	0
Jlh keseluruhan biaya tenaga Kerja langsung	104.250.000	104.250.000	104.250.000	104.250.000

Sumber : Hasil Olahan Data

Berdasarkan tabel kebutuhan tenaga kerja langsung yang dianggarkan untuk pemeliharaan tanaman kayu PT. Kawanua Kahuripan Pantera (makin group) Desa Lungkap Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan diketahui bahwa triwulan I biaya produk cengkih 104.250.000, jam kerja per hari 7 Jam atau 0,7 Jam, tenaga kerja lain (lembur) yaitu 0, total jam tenaga kerja langsung (Triwulan yaitu 78 Jam, Biaya tenaga kerja per hari adalah senilai 935.577).

Triwulan II biaya produk cengkih 104.250.000, jam kerja per hari 7 Jam atau 0,7 Jam, tenaga kerja lain (lembur) yaitu 0, total jam tenaga kerja langsung (Triwulan yaitu 78 Jam, Biaya tenaga kerja per hari adalah senilai 935.577).

Triwulan III biaya produk cengkih 104.250.000, jam kerja per hari 7 Jam atau 0,7 Jam, tenaga kerja lain (lembur) yaitu 0, total jam tenaga kerja langsung (Triwulan yaitu 78 Jam, Biaya tenaga kerja per hari adalah senilai 935.577).

Triwulan IV biaya produk cengkih 104.250.000, jam kerja per hari 7 Jam atau 0,7 Jam, tenaga kerja lain (lembur) yaitu 0, total jam tenaga kerja langsung (Triwulan yaitu 78 Jam, Biaya tenaga kerja per hari adalah senilai 935.577).

Perhitungan Jam Yang Dapat Digunakan Per Tahun Pada PT. Kawanua Kahuripan Pantera (Makin Group) Desa Lungkap Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

Proses waktu jam tenaga kerja harus diatur dan ditetapkan oleh perusahaan dengan tujuan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing karyawan berjalan sesuai perencanaan dan standar jam kerja ditetapkan perusahaan. PT Kawanua Kahuripan Pantera (Makin Group) Desa Lungkap, Kecamatan Pinolosian, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan mengatur jam kerja sesuai aturan normal hari Senin sampai dengan hari Sabtu. Dengan pertimbangan jam kerja 7 jam per hari mengingat wilayah yang dikerjakan adalah hutan serta menjaga keamanan serta keselamatan karyawan.

Tabel 3
Perhitungan Jam Yang Dapat Digunakan Per Tahun
Untuk Tanaman Sela Cengkih Dan Pemeliharaan Tanaman Kayu
PT. Kawanua Kahuripan Pantera (Makin Group) Desa Lungkap Kecamatan Pinolosian
Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

Jam per tahun	Penurunan
2.184	7 jam per hari x 312 hari kerja aktif
336	7 jam x 48 hari libur dalam setahun
2.520	7 Jam x 360 hari dalam setahun

Sumber : Hasil Olahan Data

Berdasarkan tabel perhitungan jam yang dapat digunakan per tahun untuk tanaman sela cengkeh dan pemeliharaan tanaman kayu PT. Kawanua Kahuripan Pantera (makin group) Desa Lungkap Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan diketahui bahwa jam aktif kerja selama satu tahun 2.184 dan jam libur selama satu tahun 336.

Anggaran Tenaga Kerja Langsung Pada PT. Kawanua Kahuripan Pantera (Makin Group) Desa Lungkap Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

Anggaran dibuat dengan tujuan membantu menghitung biaya tenaga kerja langsung perusahaan selama proses pekerjaan berjalan. Ketersediaan anggaran dengan baik merupakan salah satu pendukung kelancaran aktivitas kerja. Sehingga sewaktu-waktu perusahaan memerlukan dana untuk pengelolaan usaha semua sudah tersedia dan siap untuk digunakan.

Tabel 4
Anggaran Tenaga Kerja Langsung
Untuk Tanaman Sela Cengkih Dan Pemeliharaan Tanaman Kayu
PT. Kawanua Kahuripan Pantera (Makin Group) Desa Lungkap Kecamatan Pinolosian Kabupaten
Bolaang Mongondow Selatan

	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
<u>Lini Ransel :</u>				
Jumlah (orang)	3	3	3	3
X gaji per triwulan per orang	16.500.000	16.500.000	16.500.000	16.500.000
= Total biaya tenaga kerja langsung	49.500.000	49.500.000	49.500.000	49.500.000

Sumber : Hasil Olahan Data

Perhitungan anggaran tenaga kerja langsung untuk tanaman sela cengkih dan pemeliharaan tanaman kayu PT. Kawanua Kahuripan Pantera (Makin Group) Desa Lungkap Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan diperoleh dari :

1 Orang Operation Direktur @ Rp 5.500.000 x 3 bulan = Rp 16.500.000

1 Orang General Manager @ Rp 5.500.000 x 3 bulan = Rp 16.500.000

1 Orang Manager @ Rp 5.500.000 x 3 bulan = Rp 16.500.000

Rp 49.500.000

PT. Kawanua Kahuripan Pantera (Makin Group) Desa Lungkap Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan untuk gaji 3 orang karyawan sama nilainya, yang membedakan pada ke 3 orang karyawan ini adalah tunjangan, insentif, bonus, asuransi.

Anggaran tenaga kerja langsung untuk tanaman sela cengkeh dan pemeliharaan tanaman kayu PT. Kawanua Kahuripan Pantera (Makin Group) Desa Lungkap Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan diketahui bahwa gaji per triwulan per orang adalah senilai Rp 16.500.000 sedangkan total biaya tenaga kerja langsung senilai Rp 49.500.000. Selanjutnya untuk perhitungan anggaran tenaga kerja langsung untuk tanaman sela cengkeh dan pemeliharaan tanaman kayu adalah :

1 Orang bagian keuangan @ Rp 4.600.000 x 3 bulan = Rp 13.800.000

1 Orang bagian umum @ Rp 4.600.000 x 3 bulan = Rp 13.800.000

1 Orang bagian personalia @ Rp 4.600.000 x 3 bulan = Rp 13.800.000

Staf Pembantu :

1 Orang karyawan gaji @ Rp 4.600.000 x 3 bulan = Rp 13.800.000

1 Orang karyawan gaji @ Rp 4.600.000 x 3 bulan = Rp 13.800.000

1 Orang karyawan gaji @ Rp 4.600.000 x 3 bulan = Rp 13.800.000

1 Orang karyawan gaji @ Rp 4.600.000 x 3 bulan = Rp 13.800.000

1 Orang karyawan gaji @ Rp 4.600.000 x 3 bulan = Rp 13.800.000

1 Orang karyawan gaji @ Rp 4.600.000 x 3 bulan = Rp 13.800.000

1 Orang karyawan gaji @ Rp 4.600.000 x 3 bulan = Rp 13.800.000

1 Orang karyawan gaji @ Rp 4.600.000 x 3 bulan = Rp 13.800.000

1 Orang karyawan gaji @ Rp 4.600.000 x 3 bulan = Rp 13.800.000

= Rp. 165.600.000

PT. Kawanua Kahuripan Pantera (Makin Group) Desa Lungkap Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan untuk gaji 12 orang karyawan sama nilainya, yang membedakan pada ke 3 orang karyawan ini adalah tunjangan, insentif, bonus, asuransi.

Tabel 5
Anggaran Tenaga Kerja Langsung
Untuk Tanaman Sela Cengkeh Dan Pemeliharaan Tanaman Kayu
PT. Kawanua Kahuripan Pantera (Makin Group) Desa Lungkap Kecamatan
Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
<u>Lini Ransel :</u>				
Jumlah (orang)	12	12	12	12
X gaji per triwulan per orang	13.800.000	13.800.000	13.800.000	13.800.000
= Total biaya tenaga kerja langsung	165.600.000	165.600.000	165.600.000	165.600.000

Sumber : Hasil Olahan Data

Berdasarkan tabel anggaran tenaga kerja langsung untuk tanaman sela cengkih dan pemeliharaan tanaman kayu PT. Kawanua Kahuripan Pantera (Makin Group) Desa Lungkap Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan diketahui bahwa gaji per triwulan per orang adalah senilai Rp 13.800.000 sedangkan total biaya tenaga kerja langsung senilai Rp 165.600.000.

Perhitungan anggaran tenaga kerja langsung untuk tanaman sela cengkih dan pemeliharaan tanaman kayu PT. Kawanua Kahuripan Pantera (Makin Group) Desa Lungkap Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan diperoleh perhitungannya dari :

1 Orang karyawan gaji @ Rp 4.076.470 x 3 bulan = Rp 12.229.410

1 Orang karyawan gaji @ Rp 4.076.470 x 3 bulan = Rp 12.229.410

1 Orang karyawan gaji @ Rp 4.076.470 x 3 bulan = Rp 12.229.410

1 Orang karyawan gaji @ Rp 4.076.470 x 3 bulan = Rp 12.229.410

1 Orang karyawan gaji @ Rp 4.076.470 x 3 bulan = Rp 12.229.410

1 Orang karyawan gaji @ Rp 4.076.470 x 3 bulan = Rp 12.229.410

1 Orang karyawan gaji @ Rp 4.076.470 x 3 bulan = Rp 12.229.410

= Rp 2.286.899.670

PT. Kawanua Kahuripan Pantera (Makin Group) Desa Lungkap Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan untuk gaji 187 orang x Rp. 12.229.410 = Rp. 2.286.899.670 untuk seluruh karyawan sama nilainya, yang membedakan pada ke 187 orang karyawan ini adalah tunjangan, insentif, bonus, asuransi.

Tabel 6
Anggaran Tenaga Kerja Langsung
Untuk Tanaman Sela Cengkeh Dan Pemeliharaan Tanaman Kayu
PT. Kawanua Kahuripan Pantera (Makin Group) Desa Lungkap Kecamatan Pinolosian Kabupaten
Bolaang Mongondow Selatan

	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
<u>Lini Ransel :</u>				
Jumlah (orang)	187	187	187	187
X gaji per triwulan per orang	12.229.410	12.229.410	12.229.410	12.229.410
= Total biaya tenaga kerja langsung	2.286.899.670	2.286.899.670	2.286.899.670	2.286.899.670

Sumber : Hasil Olahan Data

Berdasarkan tabel anggaran tenaga kerja langsung untuk tanaman sela cengkeh dan pemeliharaan tanaman kayu PT. Kawanua Kahuripan Pantera (Makin Group) Desa Lungkap Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan diketahui bahwa gaji per triwulan per orang adalah senilai Rp 12.229.410 sedangkan total biaya tenaga kerja langsung senilai Rp 2.286.899.670.

Tabel 7
Rekap Anggaran Tenaga Kerja Langsung

No.	Keterangan	Tugas Dan Tanggung Jawab	Gaji Per Triwulan
1.	Operation Direktur	Mengarahkan dan mengendalikan roda pembangunan hutan tanaman secara menyeluruh.	16.500.000
2.	General Manager	Kegiatan operasional pembangunan hutan tanaman.	16.500.000
3.	Manager	Kegiatan teknis dan administrasi	16.500.000
4.	Bagian Keuangan	Pencatatan dan pengelolaan keuangan	13.800.000
5.	Bagian Umum	Kegiatan operasional sehari-hari	13.800.000
6.	Bagian Personalia	Seleksi penerimaan karyawan sesuai prosedur	13.800.000
7.	Staf Pembantu 9 Orang	Membantu bagian keuangan, bagian umum, dan bagian personalia	124.200.000
8.	187 Karyawan	Bekerja di area perkebunan untuk pembersihan, pemeliharaan, dan proses panen dengan lokasi yang telah ditetapkan dari perusahaan.	2.286.899.670

Sumber : Hasil Olahan Data

Berdasarkan tabel rekap anggaran tenaga kerja langsung dapat diketahui tugas dan tanggung jawab masing-masing karyawan. Operation Direktur bertanggungjawab mengarahkan dan mengendalikan roda pembangunan hutan tanaman secara menyeluruh dengan gaji per triwulan Rp 16.500.000. General Manager bertanggungjawab kegiatan operasional pembangunan hutan tanaman dengan gaji per triwulan Rp. 16.500.000. Manager bertanggungjawab kegiatan teknis dan administrasi dengan gaji per triwulan Rp16.500.000. Bagian Keuangan bertanggungjawab pencatatan dan Pengelolaan keuangan dengan gaji per triwulan Rp13.800.000. Bagian umum bertanggungjawab Kegiatan operasional sehari-hari dengan gaji per triwulan Rp13.800.000. Bagian personalia bertanggungjawab seleksi penerimaan karyawan sesuai prosedur dengan gaji per triwulan Rp13.800.000. Staf Pembantu 9 orang bertanggungjawab membantu bagian keuangan, bagian umum dan bagian personalia dengan gaji per triwulan Rp

124.200.000. Dan 187 karyawan bertanggungjawab bekerja di area perkebunan untuk pembersihan, pemeliharaan, dan proses panen dengan lokasi yang telah ditetapkan dari perusahaan dengan gaji per triwulan Rp 2.286.899.670.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan latar belakang dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban atas dilakukannya tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Kebutuhan tenaga kerja langsung yang dianggarkan untuk tanaman sela cengkih PT. Kawanua Kahuripan Pantera (makin group) Desa Lungkap Kecamatan Pinolosian, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan diketahui bahwa triwulan I biaya Produk Cengkih 104.250.000, jam kerja per hari 7 Jam atau 0,7 Jam, tenaga kerja lain (lembur) yaitu 0, total jam tenaga kerja langsung (Triwulan yaitu 78 Jam, Biaya tenaga kerja per hari adalah senilai 935.577.
2. Perhitungan jam yang dapat digunakan per tahun untuk tanaman sela cengkih dan pemeliharaan tanaman kayu PT. Kawanua Kahuripan Pantera (makin group) Desa Lungkap Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan diketahui bahwa jam aktif kerja selama satu tahun 2.184 dan jam libur selama satu tahun 336.
3. Anggaran tenaga kerja langsung untuk tanaman sela cengkeh dan pemeliharaan tanaman kayu PT. Kawanua Kahuripan Pantera (Makin Group) Desa Lungkap Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan diketahui bahwa gaji per triwulan per orang adalah senilai Rp 16.500.000 sedangkan total biaya tenaga kerja langsung senilai Rp 49.500.000.
4. Anggaran tenaga kerja langsung untuk tanaman sela cengkih dan pemeliharaan tanaman kayu PT. Kawanua Kahuripan Pantera (Makin Group) Desa Lungkap Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan diketahui bahwa gaji per triwulan per orang adalah senilai Rp 13.800.000 sedangkan total biaya tenaga kerja langsung senilai Rp 165.600.000.
5. Anggaran tenaga kerja langsung untuk tanaman sela cengkih dan pemeliharaan tanaman kayu PT. Kawanua Kahuripan Pantera (Makin Group) Desa Lungkap Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan diketahui bahwa gaji per triwulan per orang adalah senilai Rp 12.229.410 sedangkan total biaya tenaga kerja langsung senilai Rp 2.286.899.670.

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat diketahui bahwa usaha PT. Kawanua Kahuripan Pantera (Makin Group) Desa Lungkap Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan sudah berjalan dengan baik khususnya untuk anggaran biaya tenaga kerja langsung yang sudah sesuai dengan upah minimum provinsi (UMP) sehingga usaha yang sudah baik lebih ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bragg, Steven M. 2014, Penganggaran (Budgeting) Panduan Komprehenship, PT Indeks- Jakarta
- [2] Chrisyanti, Irra, 2011, Manajemen Perkantoran. Prestasi Pustaka – Jakarta
- [3] Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, 2008, Pengantar Manajemen, Kencana- Jakarta
- [4] Halim, Abdul, 2009, Sistem Pengendalian Manajemen, YKPN-Yogyakarta
- [5] Hasibuan, Malayu S. P. 2012, Manajemen Sumber Daya Manusia, Bumi Aksara – Jakarta
- [6] Haruman, Tendi dan Sri Rahayu, 2007, Penyusunan Anggaran Perusahaan, Graha Ilmu-Yogyakarta
- [7] Herlambang, Susatyo, 2013, Pengantar Manajemen Cara Mudah Memahami Ilmu Manajemen, Publising-Yogyakarta

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN